

**ANALISA EFISIENSI PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN
KINERJA KEUANGAN PADA PT. IGAR JAYA
PERIODE 1996 - 1998**

THESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program
Magister Manajemen**



Oleh:

HASTUTI INDRA SARI

N I M : 951110404

NIRN : 953374910160364

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
IPWI
JAKARTA
2000**

**ANALISA EFISIENSI PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN
KINERJA KEUANGAN PADA PT. IGAR JAYA
PERIODE 1996 - 1998**

THESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program
Magister Manajemen**



Oleh:

HASTUTI INDRA SARI

N I M : 951110404

NIRM : 953374010160364

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
I P W I
JAKARTA
2000**

**ANALISA EFISIENSI PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN
KINERJA KEUANGAN PADA PT. IGAR JAYA
PERIODE 1996 - 1998**

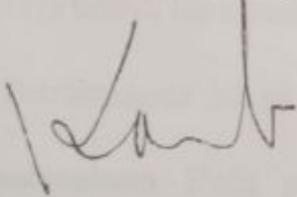
Oleh :

HASTUTI INDRA SARI

NIM : 951110404
NIRM : 953374010160364

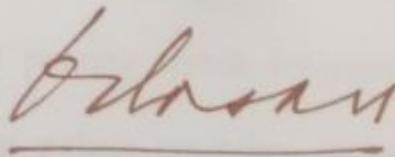
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Hari Senin, 29 Mei 2000
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima Thesis Pasca Sarjana
Program Magister Manajemen

Mengetahui Ketua STIE IPWI,



Prof. DR. Kartomo Wirosohardjo, MA)

Dosen Pembimbing,



(Dalil Hasan, SE, AK, MBA)

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
IPWI
JAKARTA
2000**

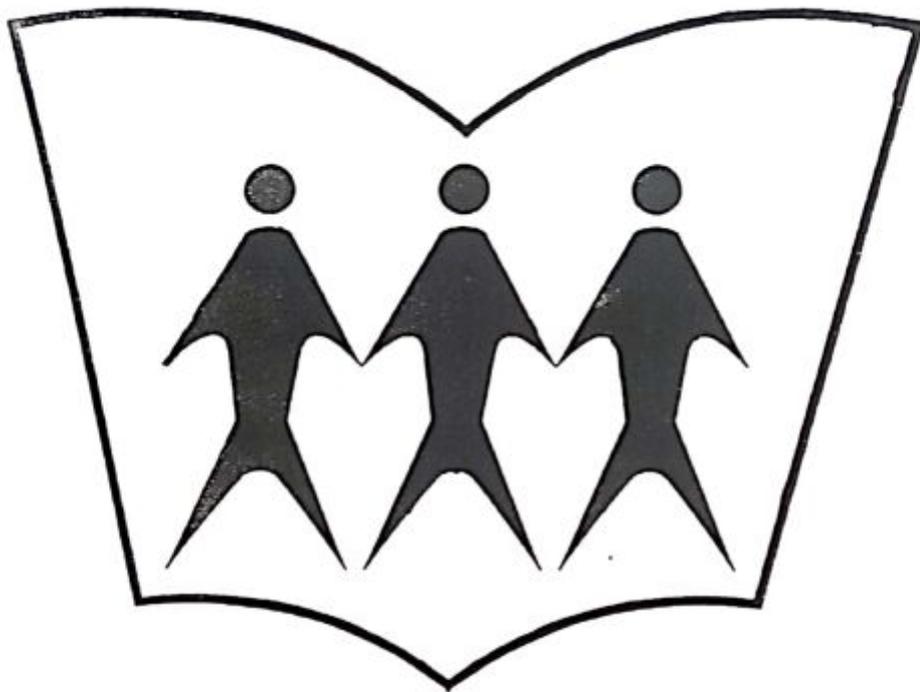
ABSTRAKSI

Semakin pesat perkembangan suatu perusahaan, semakin banyak masalah-masalah yang masih harus dihadapi, terutama yang menyangkut masalah efisiensi dan efektifitas suatu pelaksanaan pekerjaan. Tidak jarang pula suatu perusahaan menghadapi masalah persaingann dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis.

Persaingan ini akan dapat dipecahkan dengan salah satu cara yakni dengan menekan harga pokok produksi. Penekanan harga pokok produksi akan memungkinkan diperolehnya laba yang bebas.

Perusahaan yang memperhitungkan harga pokok produksi yang tinggi mengakibatkan harga jual akan menjadi tinggi dapat bersaing dengan produk lain yang harga pokok produksinya lebih rendah. Produk yang tidak dapat bersaing tersebut akan menyebabkan volume penjualan menjadi rendah. Adanya penurunan jumlah penjualan ini secara langsung akan memberikan dampak negatif laba, yaitu menurunnya laba yang diperoleh perusahaan dari yang telah ditargetkan.

Perhitungan harga pokok menjadi sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Pada prinsipnya fungsi harga pokok produksi ini adalah sebagai tolak ukur dalam menentukan harga jual, namun sering juga digunakan sebagai alat kontrol efisiensi perusahaan. Apabila dalam suatu periode tertentu harga pokok produksi berada pada tingkat yang lebih rendah dari pada budget harga pokok produksi sebelumnya, dapatlah kita simpulkan bahwa efisiensi perusahaan meningkat. Demikian sebaliknya apabila dalam suatu periode tertentu, harga pokok produksi berada pada tingkat yang lebih tinggi pada budget harga pokok produksi sebelumnya, ini berarti bahwa perusahaan bekerja kurang efisien.



IPWI